

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket kepada 29 siswa kelas VII dan VIII yang merupakan sampel penelitian tentang Persepsi siswa terhadap teknik attending oleh guru BK dalam pelaksanaan layanan konseling individual di SMP Negeri 11 Kota Jambi diperoleh persentase yaitu 64,8 % hal ini menggambarkan kualitas pelayanan konseling individual yang dilakukan guru BK kepada siswa berada pada kategori “Baik”. Sedangkan hasil penelitian dan angka persentase untuk setiap indikator penelitian menduduki posisi kualitas yang berbeda beda, berikut merupakan gambaran singkat mengenai hasil penelitian berdasarkan indikator penelitian:

1. Persepsi siswa terhadap teknik *attending* (wajah/muka) oleh guru BK dalam pelaksanaan layanan konseling individual di SMP Negeri 11 Kota Jambi berada pada persentase 65,1 % hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan keterampilan guru BK dalam mengekspresikan wajah, melakukan kontak mata dan didukung dengan keterampilan melakukan anggukan kepala untuk mendukung ungkapan dapat dikategorikan “Baik”. Hal ini berarti bahwa keterampilan guru BK dalam menampilkan ekspresi wajah/muka sudah dilakukan dengan baik. Namun masih terdapat siswa yang mempunyai anggapan yang berbeda dari siswa lainnya. Hal tersebut dapat terjadi karena

disebabkan keterpaksaan atau faktor lainnya yang membuat mereka kurang nyaman dalam mengikuti layanan konseling individual.

2. Persepsi siswa terhadap teknik *attending* (Posisi Tubuh) oleh guru BK dalam pelaksanaan layanan konseling individual di SMP Negeri 11 Kota Jambi berada pada persentase 51,3 % hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan keterampilan guru BK dalam mengatur posisi duduk, keterampilan melakukan variasi gerakan tangan/ lengan dan keterampilan dalam mengatur jarak duduk antara guru BK dan siswa berada pada kategori “Sedang”. Hal ini menggambarkan bahwa hasil yang diperoleh hampir seimbang, dari hasil tersebut dapat dideskripsikan bahwa keterampilan guru BK dalam menempatkan posisi tubuh sudah cukup baik.
3. Persepsi siswa terhadap teknik *attending* (Mendengarkan) oleh guru BK dalam pelaksanaan layanan konseling individual di SMP Negeri 11 Kota Jambi berada pada persentase 82,2 % hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan keterampilan guru BK dalam merespon siswa, kesabaranguru BK dalam mendengarkan siswa, sikap diam untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan apa yang sedang dialami serta didukung dengan perhatian guru BK dalam mendengarkan ungkapan siswa berada kategorikan “Baik”. hal ini berarti bahwa keterampilan guru BK dalam mendengarkan siswa sudah dilaksanakan dengan baik. Meskipun pada indikator ini memperoleh angka persentase yang cukup tinggi, masih terdapat

siswa yang beranggapan berbeda bahwa *attending* yang ditampilkan guru BK belum maksimal. Hal tersebut dapat terjadi karena disebabkan karena keterpaksaan atau faktor lainnya yang dapat mempengaruhi persepsi siswa tersebut .

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian ini maka terdapat beberapa pandangan yang sekiranya dapat dijadikan sebagai saran yaitu:

1. Untuk meningkatkan serta menciptakan persepsi siswa terhadap layanan konseling individual yang lebih baik lagi. Guru BK diharapkan mampu untuk meningkatkan lagi keterampilan guru BK khususnya dengan menampilkan ekspresi wajah tenang dan peduli sehingga mampu memberikan energi yang positif dalam setiap layanan, agar tujuan layanan dapat tercapai sesuai dengan harapan siswa.
2. Untuk meningkatkan serta menciptakan persepsi siswa terhadap layanan konseling individual yang lebih baik lagi. Guru BK diharapkan mampu untuk meningkatkan lagi keterampilan guru BK khususnya dengan menampilkan sikap tubuh yang baik dan mampu membuat siswa merasa nyaman saat konseling dilaksanakan.
3. Untuk meningkatkan serta menciptakan persepsi siswa terhadap layanan konseling individual yang lebih baik lagi. Guru BK diharapkan mampu untuk meningkatkan lagi keterampilan guru BK khususnya pada keterampilan guru BK sebagai pendengar yang baik bagi siswa siswinya, agar untuk melanjutkan konseling pada tahap

selanjutnya siswa merasa percaya dan terpancing datang ke ruangan BK.

C. Implikasi Hasil Penelitian bagi Bimbingan Konseling

Dengan adanya penelitian ini, dapat memberikan gambaran mengenai pelaksanaan konseling individual yang telah dilaksanakan, sehingga mampu menjadi acuan agar konseling selanjutnya dapat berjalan dengan lebih baik. Selain itu peneliti juga berharap guru BK mampu menerapkan keterampilan menerima setiap siswa yang datang untuk melakukan konseling dengan profesional. Semakin baik penilaian siswa terhadap guru BK dapat membantu upaya guru BK dalam meningkatkan kualitas keterampilan layanan bimbingan dan konseling khususnya pada layanan konseling individual.